

SOSIOLOGI KESEHATAN

Sosiologi kesehatan mempelajari tentang interaksi antara masyarakat dan kesehatan, lebih khususnya bagaimana konsepsi dan pemaknaan kesehatan dan penyakit menurut masyarakat sehingga mempengaruhi gaya hidup, perilaku, dan semua praktik kehidupan dalam kesehariannya. Sosiologi kesehatan juga mengkaji bagaimana kehidupan sosial mempengaruhi angka kelahiran dan kematian dalam populasi. Sosiologi menyarankan bahwa setiap problem masyarakat sebaiknya dipahami secara kontekstual, termasuk ketika masyarakat sedang bermasalah dengan kesehatannya. Kita mengetahui bahwa suatu masyarakat tertentu, dari kelas sosial tertentu akan memahami terminologi kesehatan dengan cara tertentu pula.

Sebagian masyarakat menaruh perhatian yang lebih pada aspek kesehatan, sedangkan yang lain memiliki tingkat kesadaran yang kurang. Isu kesehatan sering kali dilekatkan pada konteks biologis dan natural atau alamiah. Sosiologi mengasumsikan bahwa dominasi ilmu alam dalam bidang kesehatan tidak membawa kita pada pemahaman menyeluruh tentang isu kesehatan. Ilmu sosiologi memperagakan bagaimana kondisi kesehatan termasuk penyakit sebenarnya juga dipengaruhi oleh kondisi sosio-ekonomi dan status sosial individu dalam masyarakat. Secara spesifik, sosiologi kesehatan mempelajari bagaimana hubungan antara pola-pola kehidupan sosial terhadap angka kelahiran atau kematian dan sebaliknya. Sosiologi kesehatan juga mempelajari bagaimana hubungan antara berbagai institusi sosial seperti keluarga, sekolah, pekerjaan, agama, ras dan lainnya mempengaruhi kesehatan dan mendasari pengambilan keputusan terkait cara penanganan kesehatan.

Berdasarkan hal tersebut maka, buku ini menyajikan segala yang dibutuhkan oleh para pengelola sosiologi kesehatan dalam menjalankan roda perputaran kesehatan agar dapat menciptakan kualitas dan kuantitas kesehatan sosial yang baik. Oleh sebab itu buku ini hadir dihadapan sidang pembaca sebagai bagian dari upaya diskusi sekaligus dalam rangka melengkapi khazanah keilmuan dibidang sosiologi kesehatan, sehingga buku ini sangat cocok untuk dijadikan bahan acuan bagi kalangan intelektual dilingkungan perguruan tinggi ataupun praktisi yang berkecimpung langsung dibidang sosiologi kesehatan.

 **widina**
www.penerbitwidina.com



SOSIOLOGI KESEHATAN

Tim Penulis:

Herniwati, Siska Mayang Sari, Aden Sutiapermana, Beny Yulianto, Irwandy, Margie Gladies Sopacua, Vella Yovinna Tobing, Soetji Andari, Anindya Hapsari, Septiono Bangun Sugiharto, Faika Rachmawati, Anggi Khairina Hanum Hasibuan, Reno Renaldi.



SOSIOLOGI KESEHATAN



SOSIOLOGI *KESEHATAN*

Tim Penulis:

Herniwati, Siska Mayang Sari, Aden Sutiapermana, Beny Yulianto,
Irwandy, Margie Gladies Sopacua, Vella Yovinna Tobing, Soetji Andari,
Anindya Hapsari, Septiono Bangun Sugiharto, Faika Rachmawati,
Anggi Khairina Hanum Hasibuan, Reno Renaldi.



SOSIOLOGI KESEHATAN

Tim Penulis:

**Herniwati, Siska Mayang Sari, Aden Sutiapermana, Beny Yulianto, Irwandy,
Margie Gladies Sopacua, Soetji Andari, Vella Yovinna Tobing, Anindya Hapsari,
Septiono Bangun Sugiharto, Faika Rachmawati, Anggi Kharina Hanum Hasibuan,
Reno Renaldi.**

Desain Cover:

Usman Taufik

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-459-046-3

Cetakan Pertama:

April, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Sosiologi Kesehatan” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Sosiologi Kesehatan.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

April, 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 TEORI SOSIOLOGI: MENJELASKAN DAN BERTEORI	1
A. Pendahuluan	2
B. Definisi Sosiologi dan Sifat Hakikatnya	3
C. Objek Sosiologi	5
D. Teori-Teori Sosiologi	9
E. Rangkuman Materi	21
BAB 2 MEMAHAMI KESEHATAN	25
A. Pendahuluan	26
B. Definisi Kesehatan	27
C. Penyakit Sakit dan Perilaku Sakit	30
D. Paradigma Hidup Sehat	33
E. Aspek-Aspek Kesehatan	34
F. Perilaku Kesehatan	36
G. Variabel Yang Mempengaruhi Keyakinan dan Praktik Kesehatan	37
H. Rangkuman Materi	40
BAB 3 SEJARAH SINGKAT KESEHATAN DAN PENYEMBUHAN	43
A. Penyembuhan Pada Masa Pra-Sejarah	45
B. Ilmu Kesehatan di Mesopotamia	47
C. Ilmu Kesehatan dan Penyembuhan Mesir Kuno	47
D. Ilmu Kesehatan Masa Yunani Kuno dan Romawi	48
E. Ilmu Kedokteran China Kuno	49
F. Ilmu Kedokteran Arab (Islam)	50
G. Kedokteran di Masa Modern	51
H. Rangkuman Materi	53
BAB 4 PERUBAHAN IKLIM, ALAM DAN KESEJAHTERAAN	59
A. Pendahuluan	60
B. Perubahan Iklim	61
C. Rangkuman Materi	72
BAB 5 KETIMPANGAN DAN KESEHATAN	75
A. Pendahuluan	76

B.	Determinan Sosial Kesehatan.....	77
C.	Indikator Ketimpangan Sosial.....	80
D.	Ketimpangan Kesehatan di Indonesia	83
E.	Rangkuman Materi	91
BAB 6	GENDER DAN KESEHATAN	95
A.	Pendahuluan.....	96
B.	Konsep Tentang Gender dan Kesehatan	98
C.	Kesetaraan Gender Dalam Hukum	100
D.	Permasalahan Antara Gender dan Kesehatan.....	104
E.	Rangkuman Materi	109
BAB 7	KESEHATAN MENTAL DAN TEKANAN EMOSIONAL	113
A.	Kesehatan Mental dan Gangguan Jiwa di Masyarakat.....	114
B.	Kesehatan Mental di Masa Pandemi Covid-19	118
C.	Stigma dan Diskriminasi Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa	121
D.	Tekanan Emosional dan Pengaruh Kesehatan Mental.	123
BAB 8	SEKSUALITAS DAN KESEHATAN	131
A.	Pendahuluan.....	132
B.	Seks, Seksual dan Seksualitas	133
C.	Teori Seksualitas	138
D.	Dimensi Seksualitas	139
E.	Seksualitas dan Kesehatan	141
F.	Rangkuman Materi	144
BAB 9	SOSIOLOGI TUBUH: PENYAKIT KRONIS DAN KECACATAN	149
A.	Pendahuluan.....	150
B.	Konsep Sosiologi Tubuh.....	153
C.	Penyakit Kronis	154
D.	Kecacatan	161
E.	Rangkuman.....	167
BAB 10	KESEHATAN, PENUAAN, DAN PERJALANAN HIDUP.....	173
A.	Kesehatan	174
B.	Penuaan	176
C.	Perjalanan Hidup	185
D.	Rangkuman Materi	189

BAB 11 PANDEMI DAN MASYARAKAT	195
A. Pendahuluan.....	196
B. Pandemi.....	196
C. Dampak Ekonomi.....	199
D. Dampak Pendidikan.....	200
E. Dampak Perubahan Perilaku.....	202
F. Dampak Kesehatan.....	205
G. Dampak Sosial.....	206
H. Rekomendasi Kebijakan.....	208
I. Rangkuman Materi.....	210
BAB 12 KEMATIAN DAN THANATOLOGI	217
A. Pendahuluan.....	218
B. Perspektif Kematian.....	220
C. Tanatologi.....	222
D. Perubahan yang Terjadi Setelah Kematian.....	224
E. Perkiraan Saat Kematian.....	229
F. Solidaritas Sosial dalam Peristiwa Kematian.....	231
G. Rangkuman Materi.....	232
BAB 13 TEKNOLOGI KESEHATAN	235
A. Pendahuluan.....	236
B. Teknologi Kesehatan.....	237
C. Pengantar dan Pengertian Sistem Informasi Kesehatan.....	238
D. Tahapan Pengembangan Teknologi Kesehatan.....	241
E. Pengaruh Globalisasi Teknologi di akan Datang.....	245
F. Teknologi Tepat Guna.....	247
G. Rangkuman Materi.....	240
GLOSARIUM	253
PROFIL PENULIS	258

BAB 1

TEORI SOSIOLOGI: MENJELASKAN DAN BERTEORI

A. PENDAHULUAN

Sosiologi merupakan bagian dari ilmu sosial yang objeknya adalah masyarakat. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri karena telah memenuhi segenap unsur-unsur ilmu pengetahuan yang memiliki ciri-ciri utamanya sebagai berikut:

- a. Sosiologi bersifat empiris yang berarti bahwa ilmu pengetahuan tersebut didasarkan pada observasi terhadap kenyataan dan akal sehat serta hasilnya tidak bersifat spekulatif.
- b. Sosiologi bersifat teoritis, yaitu ilmu pengetahuan tersebut selalu berusaha untuk menyusun abstraksi dari hasil-hasil observasi. Abstraksi tersebut merupakan kerangka unsur-unsur yang tersusun secara logis serta tujuan untuk menjelaskan hubungan-hubungan sebab-akibat, sehingga menjadi teori.
- c. Sosiologi bersifat kumulatif yang berarti bahwa teori-teori sosiologi dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada dalam arti memperbaiki, memperluas serta memperhalus teori-teori yang lama.
- d. Sosiologi bersifat non etis, yakni dipersoalkan bukanlah buruk-baiknya fakta tertentu, tetapi tujuannya adalah untuk menjelaskan fakta tersebut secara analitis. (Harry M. Johnson; 1967)



SOSIOLOGI KESEHATAN

BAB 2: MEMAHAMI KESEHATAN

Ns. Siska Mayang Sari, M.Kep.

STIKes Hang Tuah Pekanbaru

BAB 2

MEMAHAMI KESEHATAN

A. PENDAHULUAN

Bersamaan dengan pertumbuhan ilmu pengetahuan paradigma sehat mengganti pusat atensi dari penyakit jadi kesehatan (yang awal mulanya terfokus kepada menyembuhkan sehabis terbentuknya penyakit kesimpulannya tumbuh kepada menghindari saat sebelum terbentuknya penyakit). Berdasarkan hal tersebut muncul disiplin keilmuan baru yaitu sosiologi kesehatan.

“Kesehatan” adalah salah satu istilah yang paling sulit untuk didefinisikan secara konsep dan makna yang juga telah berubah dari waktu ke waktu. Sehat secara umum di definisikan sebagai kondisi seorang individu dalam keadaan prima secara fisik, mental dan sosial yang mapan secara ekonomi. Jika seorang individu tidak dalam kondisi tersebut, maka dapat dikatakan tidak sehat atau sakit.

Sebagai mahasiswa kesehatan, mahasiswa selayaknya mampu memahami konsep kesehatan sehingga dapat diaplikasikan saat menjadi tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Saat di lahan praktik mahasiswa akan melihat klien dengan berbagai masalah kesehatan. Gejala dan keluhan penyakit yang dialami klien berbeda-beda begitu juga dengan perilaku sehat-sakit pasien yang berbeda-beda. Pada bab ini mahasiswa akan mendapatkan penjelasan mengenai:

1. Definisi Kesehatan
2. Definisi Penyakit Sakit dan Perilaku Sakit
3. Tahapan perilaku sakit



SOSIOLOGI KESEHATAN

BAB 3: SEJARAH SINGKAT KESEHATAN DAN PENYEMBUHAN

Aden Sutiapermana, S.Pd, M.Ud

BKB Nurul Fikri

BAB 3

SEJARAH SINGKAT KESEHATAN DAN PENYEMBUHAN

Ilmu kesehatan merupakan disiplin ilmu terapan yang menangani kesehatan manusia dan hewan. Ilmu kesehatan meliputi berbagai kegiatan seperti studi, riset dan pengetahuan mengenai kesehatan, mengobati penyakit dan memahami fungsi-fungsi biologis pada manusia dan hewan. Riset yang dilakukan terutama bertumpu pada ilmu-ilmu utama seperti biologi, kimia dan fisika serta ilmu-ilmu penunjang seperti biomedis, biokimia, bioteknologi, farmasi, kesehatan masyarakat, kedokteran dan okupasi terapi. Selain itu diperkaya pula dengan lintas ilmu sosial seperti sosiologi medis, antropologi medis, sosiologi kesehatan dan sejarah.

Khusus untuk sejarah, kontribusinya dalam memahami kesehatan dan penyembuhan ialah memberikan catatan-catatan masa lalu terkait segala hal yang berkaitan dengan kesehatan dan penyembuhan, seperti perkembangan teknik dan penggunaan obat-obatan dari masa ke masa, ilmu kedokteran dari masa ke masa, peristiwa pandemik dari zaman ke zaman hingga pengorganisasian lembaga kesehatan pada masa lalu. Gunanya ialah agar para praktisi kesehatan di masa sekarang mengetahui keadaan-keadaan di masa lalu terkait kesehatan dan penyembuhan sebagai bahan refleksi.

Perkembangan ilmu kesehatan tidak dapat dilepaskan dari tujuan utamanya yaitu mengupayakan penyembuhan bagi orang yang sakit. Cabang ilmu kesehatan yang pertama kali berkembang ialah ilmu kedokteran yang merupakan aktivitas penyembuhan bagi orang sakit

BAB 4

PERUBAHAN IKLIM, ALAM DAN KESEJAHTERAAN

A. PENDAHULUAN

Perubahan iklim global merupakan salah satu isu lingkungan penting dunia dewasa ini, artinya tidak hanya dibicarakan di Indonesia tetapi juga di negara-negara lain di seluruh dunia. Hal ini disebabkan perubahan iklim global menyebabkan dampak negatif pada berbagai sektor kehidupan. Beberapa dampak yang dirasakan karena adanya perubahan iklim antara lain terjadinya peningkatan suhu rata-rata serta peningkatan intensitas curah hujan dan bergesernya musim hujan. Perubahan Iklim dan pemanasan global menjadi isu lingkungan yang paling banyak dibicarakan saat ini, baik pada tataran ilmiah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan manusia berkontribusi pada pemanasan global melalui perubahan pada jumlah gas-gas rumah kaca (GRK) di atmosfer. Gas-gas rumah kaca mempengaruhi iklim dengan cara mengubah radiasi sinar matahari yang masuk dari radiasi infra merah yang keluar. Hal ini dapat menyebabkan pemanasan atau pendinginan sistem iklim. Sejak dimulainya revolusi industri (sekitar tahun 1750), efek keseluruhan kegiatan manusia pada iklim adalah pemanasan. Secara tidak langsung perubahan iklim dapat mengakibatkan penyakit yang ditularkan melalui air atau makanan, penyakit yang ditularkan melalui vektor dan rodent atau penyakit karena kekurangan air dan makanan. Perubahan iklim mengancam stabilitas ekosistem dan keanekaragaman makhluk hidup (biodiversity). Kerusakan sistem fisik dan ekologi bumi ini juga dapat dibuktikan dengan adanya

BAB 5

KETIMPANGAN DAN KESEHATAN

A. PENDAHULUAN

Status kesehatan individu, kelompok atau masyarakat ditentukan oleh berbagai faktor. Faktor sosial, ekonomi, lingkungan, dan struktural serta distribusi sumber daya merupakan beberapa faktor yang sangat menentukan status kesehatan masyarakat selain faktor perilaku dan genetik. Permasalahan seperti adanya kemiskinan, pengangguran, tingkat pendidikan yang rendah, perumahan yang tidak memadai, kurangnya transportasi umum, kekerasan dan kerusakan lingkungan (sosial atau fisik) dapat menentukan status kesehatan dan pada akhirnya berkontribusi pada terjadinya ketimpangan kesehatan di masyarakat.

Akar masalah terjadinya ketimpangan kesehatan secara umum dapat dikelompokkan dalam dua penyebab utama (Weinstein et al., 2017):

1. Mekanisme *intrapersonal*, *interpersonal*, *institusional* dan *sistemik* (juga disebut sebagai ketidakadilan struktural) yang mengatur distribusi kekuasaan dan sumber daya secara berbeda antar ras, gender, kelas sosial, dan dimensi lain dari individu dan kelompok.
2. Alokasi kekuasaan dan sumber daya yang tidak setara—termasuk barang, jasa dan perhatian masyarakat—yang dimanifestasikan dalam kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan yang tidak setara atau biasa disebut sebagai determinan kesehatan.

Ketimpangan sosial mengacu pada ketidakberuntungan sistemik dari satu kelompok sosial dibandingkan dengan kelompok lainnya. Hal ini menyangkut kebijakan, hukum, pemerintahan dan budaya serta mengacu

BAB 6

GENDER DAN KESEHATAN

A. PENDAHULUAN

Sejarah perkembangan gender antara laki-laki dan perempuan dapat timbul dengan cara yang cukup panjang dan melalui proses oleh faktor yang mempengaruhinya misalnya faktor sosial budaya, faktor keagamaan, dan faktor kenegaraan. Dengan adanya sebuah proses yang cukup panjang maka dapat dilihat bahwa perbedaan gender akhirnya kadang kali dianggap menjadi suatu keyakinan dari Tuhan yang bersifat kodrati atau seolah-olah bersifat biologis yang tidak dapat rubah. Maka hal tersebut yang menyebabkan sebuah awal terjadinya ketidakadilan gender yang terjadi di dalam masyarakat. Dalam hal ini kita melihat bahwa gender mempunyai peran yang sangat penting dalam hidup seseorang selain itu juga gender dapat memiliki pengalaman hidup seseorang yang akan didapatinya. Perkembangan gender Juga dapat merupakan portal seseorang dalam dunia pendidikan, pekerjaan dan lain sebagainya, selain itu juga dikatakan bahwa gender juga dapat menentukan kesehatan dan kebebasan pergerakan seseorang. Dan pada akhirnya, genderlah yang banyak menentukan kemampuan seseorang untuk membuat keputusan dan bertindak secara mandiri ataupun sendiri.

Gender merupakan sebuah kepribadian, karakter dan perilaku yang terdapat antara kaum laki-laki serta kaum perempuan yang terwujud sebagai salah satu bentuk sosial maupun budaya. Dengan demikian hal tersebut dapat berupa sebuah sifat keistimewaan sosial maka gender dapat di katakan tidak berlangsung untuk selamanya, hal tersebut disebabkan sewaktu-waktu dapat bergantian dan berlainan antara satu



SOSIOLOGI KESEHATAN

BAB 7: KESEHATAN MENTAL DAN TEKANAN EMOSIONAL

Dr. Soetji Andari, M.Si

Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

BAB 7

KESEHATAN MENTAL DAN TEKANAN EMOSIONAL

A. KESEHATAN MENTAL DAN GANGGUAN JIWA DI MASYARAKAT

Sosiologi kesehatan mempelajari interaksi antara masyarakat dan Kesehatan. Lebih khusus lagi melihat bagaimana konsep dan makna kesehatan dan penyakit mempengaruhi gaya hidup, perilaku, dan semua kehidupan dalam beraktifitas sehari-hari. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa menyatakan bahwa negara menjamin setiap orang untuk hidup sejahtera lahir dan batin serta memperoleh akses pelayanan kesehatan yang diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Perlindungan terhadap hak-hak orang dengan gangguan jiwa belum terwujud secara optimal, pelayanan kesehatan jiwa tidak terlayani secara optimal untuk semua orang dan hak-hak orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) tidak terjamin, mengakibatkan rendahnya produktivitas sumber daya manusia; ketentuan tentang pelaksanaannya. pekerjaan kesehatan mental dalam undang-undang yang ada juga Tidak cukup komprehensif dan perlu ditentukan dalam undang-undang.

Menurut organisasi kesehatan dunia WHO, kesehatan mental adalah keadaan sadar di mana seseorang memiliki kemampuan untuk mengelola stres normal kehidupan, melakukan pekerjaan yang produktif dan berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat. Kesehatan mental berhubungan dengan jiwa dan fitrah manusia, atau dengan kata lain kesehatan mental mengacu pada suatu keadaan di mana pikiran dan



SOSIOLOGI KESEHATAN

BAB 8: SEKSUALITAS DAN KESEHATAN

Ns. Vella Yovinna Tobing, M.Kep., Sp.Kep.Mat

STIKes Hang Tuah Pekanbaru

BAB 8

SEKSUALITAS DAN KESEHATAN

A. PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan pengaruh seksualitas terhadap kesehatan. Pemahaman mengenai seksualitas akan membantu mengetahui pengaruhnya pada kehidupan, khususnya aspek kesehatan. Banyak alasan pentingnya mempelajari seksualitas, diantaranya adalah memperoleh pengetahuan seksual yang akurat, memperjelas nilai personal, memperbaiki kemampuan dalam membuat keputusan terkait seksual, mempelajari hubungan antara seksualitas dan kesejahteraan dan mengeksplorasi bagaimana dimensi-dimensi seksualitas mempengaruhi seksualitas seseorang. Studi terkait seksualitas dan kesehatan sudah dilakukan, akan tetapi mayoritas membahas tentang dampak negatif seksualitas terhadap kesehatan, seperti misalnya kaitan antara aktivitas seksual dengan kejadian Penyakit Menular Seksual (PMS). Padahal terdapat beberapa dampak positif seksualitas terhadap kesehatan. Salah satu contoh manfaat positif seksualitas terhadap kesehatan yaitu hasil riset yang dilakukan oleh Souza Júnior, Silva, Lapa, Trindade, Silva & Sawada pada tahun 2020 yang menjelaskan bahwa praktik seksualitas memberikan pengaruh pada kualitas hidup lansia. Oleh karena itu, bab ini akan memberikan beberapa penjelasan mengenai seksualitas dan juga komponennya yang dikaitkan dengan kesehatan.

BAB 9

SOSIOLOGI TUBUH: PENYAKIT KRONIS DAN KECACATAN

A. PENDAHULUAN

Sosiologi adalah salah satu ilmu sosial yang berusaha untuk menjelaskan, memberi gambaran detail, serta memahami perilaku manusia di dalam masyarakat. Berbeda dengan beberapa ilmu sosial lain, sosiologi tidak hanya mempelajari satu aspek saja dari kehidupan manusia, melainkan mempelajari berbagai aspek kehidupan manusia secara menyeluruh diantaranya: aspek makanan, keluarga, musik, gender dan seksualitas, agama, kematian, tubuh dan berbagai aspek lainnya (Itulua-Abumere, 2014).

Oleh karena luasnya aspek yang dipelajari dalam sosiologi, pada akhirnya berkembanglah berbagai bidang kajian sosiologi. Diantara bidang kajian sosiologi yang berkembang adalah sosiologi kesehatan. Sejarah sosiologi kesehatan dimulai sejak hampir 1 abad yang lalu di mana muncul kebutuhan dokter untuk mempelajari faktor-faktor sosial yang berhubungan dengan pola penyebaran penyakit dalam kelompok masyarakat. Pendekatan sosiologi digunakan untuk mempelajari etimologi, prevalensi, serta hubungan dokter dengan masyarakat umum (Rosmalia & Sriani, 2017).

Dalam perkembangan selanjutnya, diketahui bahwa upaya penanggulangan penyakit masyarakat tidaklah hanya merupakan tanggung jawab dokter, melainkan tanggung jawab bersama para petugas kesehatan. Oleh karena itu, pendekatan terhadap masalah kesehatan



SOSIOLOGI KESEHATAN

BAB 10: KESEHATAN, PENUAAN, DAN PERJALANAN HIDUP

Septiono Bangun Sugiharto, SKM, MPH

Puskesmas Karangmoncol

BAB 10

KESEHATAN, PENUAAN, DAN PERJALANAN HIDUP

Pada Bab 10 tentang Kesehatan, Penuaan, dan Perjalanan Hidup para pembaca sekalian akan dibawa pada penggambaran bahwa manusia terus beriringan dengan perjalanan waktu dalam setiap fase tahapan kehidupannya. Permasalahan kesehatan mulai dari dalam kandungan, kemudian menjalani kehidupan dari lahir sampai mati akan senantiasa menjumpai dilematika status kesehatan yang dapat naik dan turun seiring dengan perkembangan usia. Semuanya menjadi semacam rangkaian mozaik dalam warna warni perjalanan hidup seseorang.

A. KESEHATAN

1. Definisi Sehat

Definisi sehat adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental atau psikis, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016). Kesehatan adalah salah satu bekal yang mendasari manusia untuk mampu melakukan berbagai aktifitas produktif sehari-hari. Dengan kesehatan manusia akan mengembangkan aktualisasi dirinya dalam menjalani kehidupan pribadi, sosial kemasyarakatan dalam berbangsa dan bernegara. Pengertian kesehatan menurut WHO (1947) adalah suatu keadaan yang sempurna baik secara fisik, mental dan sosial serta tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan/kelemahan. Sehat menurut UU 23 tahun 1992 tentang kesehatan menyatakan bahwa



SOSIOLOGI KESEHATAN

BAB 11: PANDEMI DAN MASYARAKAT

dr. Faika Rachmawati, M.Kes

Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) Kementerian Kesehatan

BAB 11

PANDEMI DAN MASYARAKAT

A. PENDAHULUAN

Sudah setahun lebih, dunia dihadapkan dengan pandemi COVID-19. Sebutan kata Pandemi sudah sangat akrab di telinga kita. Apa sih sebenarnya yang dimaksud dengan pandemi? Apakah pandemi berhubungan dengan penyakit? Maraknya kasus COVID-19 membuat masyarakat menjadi bingung mengenai gejala maupun informasi mengenai sebab dan akibat jika terpapar virus COVID-19. Ketakutan atau keresahan di tengah-tengah masyarakat berkenaan dengan COVID-19 yang trennya terus tidak menentu. Baru saja kita selesai menghadapi virus Delta, sekarang ada lagi corona virus jenis baru. Banyak golongan masyarakat yang tidak percaya dan takut akan virus COVID-19 yang kemudian sadar setelah melihat langsung dan merasakan ganasnya virus tersebut sehingga membuat takut mati karena COVID-19. Ada pula masyarakat resah dan takut mati karena ekonomi. Bagaimana dampak pandemi di masyarakat? Bagaimana masyarakat menghadapi pandemi? Apa saja kebijakan pemerintah dalam penanggulangan pandemi COVID-19? Kita akan bahas kondisi pandemi kaitannya dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi di masyarakat, dari sudut pandang perspektif.

B. PANDEMI

Menurut KBBI, wabah merupakan penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar orang di daerah yang luas seperti wabah cacar, disentri, kolera. Kamus KBBI mencatat sinonim wabah adalah epidemi. Menurut Centers for Disease Control and



SOSIOLOGI KESEHATAN

BAB 12: KEMATIAN DAN THANATOLOGI

Anggi Khairina Hanum Hasibuan, M.Si

Universitas Pertahanan

BAB 12

KEMATIAN DAN THANATOLOGI

A. PENDAHULUAN

Semua makhluk hidup termasuk manusia mengalami siklus kehidupan, yaitu berawal dari proses pembuahan, kelahiran, kehidupan didunia dan diakhiri dengan kematian. Kematian dianggap sebagai peristiwa luar biasa yang membatasi kehidupan manusia dan dapat berpengaruh besar terhadap individu tersebut. Dari berbagai siklus kehidupan diatas, kematian merupakan salah satu yang masih mengandung misteri yang sangat besar.

Kematian dapat dibagi menjadi dua fase, yaitu: *somatic death* (kematian somatik) dan *biological death* (kematian biologik). Kematian somatik merupakan fase kematian dimana tidak didapati tanda-tanda kehidupan lagi, seperti denyut jantung dan gerakan pernapasan, suhu badan menurun, dan tidak adanya aktivitas listrik otak pada rekaman EEG. Setelah dua jam, kematian somatik akan diikuti kematian biologik yang ditandai dengan kematian sel. Dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan seperti penggunaan alat respirator (alat bantu nafas), seorang yang dikatakan mati batang otak (yang ditandai dengan rekaman EEG yang datar) masih bisa menunjukkan aktivitas denyut jantung, suhu badan yang hangat, dan berfungsinya alat-alat tubuh lainnya (sebagai contoh: ginjal) selama terdapat bantuan alat respirator tersebut. Bila alat respirator dihentikan, maka dalam beberapa menit akan muncul tanda kematian somatik lainnya. Hal-hal demikian menyebabkan terjadinya kesulitan dan ketidakseragaman penentuan terjadinya kematian.

BAB 13

TEKNOLOGI KESEHATAN

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak dalam kehidupan masyarakat. Sejak diketemukannya komputer pada tahun 1955, peradaban dunia telah memasuki era informasi. Teknologi informasi dengan komputer sebagai motor penggerak telah mengubah segalanya. Pemrosesan informasi berbasis computer mulai dikenal orang dan hingga saat ini sudah banyak software yang dapat digunakan orang sebagai alat pengolah data untuk menghasilkan informasi. Di bidang akuntansi, sistem pemrosesan informasi akuntansi berbasis computer banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji. (Maharsi, 2000:2).

Teknologi dan sistem informasi yang canggih sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang, khususnya dalam dunia kesehatan dan keperawatan. Seperti yang telah diketahui, pengelolaan data dalam pendokumentasian data pasien masih ada beberapa rumah sakit yang melakukan secara manual. Dalam penanganan beberapa penyakit pun terkadang juga mengalami permasalahan atau kesulitan yang menjadi tantangan di masa sekarang.

Dalam dunia kesehatan, teknologi dan sistem informasi yang canggih sangat diperlukan untuk mempermudah dokumentasi, penanganan dari perawat atau dokter kepada pasien, dan dapat mempermudah saat kunjungan kepada klien, serta alat untuk penanganan pada penyakit tertentu. Teknologi dan sistem informasi modern sangat diperlukan dalam

GLOSARIUM

A

Appropriate health technology: adalah metoda-metoda, prosedur-prosedur, teknik-teknik, dan peralatan yang secara ilmiah sah sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan lokal dan dapat diterima oleh yang memakainya dan dapat dipelihara dan dimanfaatkan dengan sumber-sumber masyarakat atau negara dapat menyediakan

B

C

Computer Based Hospital Information System: adalah sistem Informasi yang menggunakan komputer (berbasis computer) dan teknologi komunikasi untuk melakukan tugas-tugas yang diinginkan (sebagai alat bantu untuk pengambilan keputusan)

D

Detection: adalah kegiatan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan kesehatan pada klien secara individu, keluarga, kelompok ataupun masyarakat

E

E-Health: adalah ilmu pengetahuan baru yang memiliki inovasi dalam pertukaran informasi medis, kesehatan masyarakat dan hal-hal yang

berkaitan dengan jasa pelayanan dan informasi Kesehatan yang ditingkatkan melalui saluran internet dan teknologi.

Emerging technology: adalah teknologi yang sedang diterapkan dalam taraf pengembangan di laboratorium inkubator atau sedang dalam uji coba laboratorium; teknologi baru (new technology)

F

G

H

I

J

K

L

M

N

O

P

Promotive: adalah kegiatan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk peningkatan status kesehatan klien secara individu, keluarga, kelompok ataupun masyarakat.

Preventive: adalah kegiatan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya suatu penyakit pada klien secara individu, keluarga, kelompok ataupun masyarakat.

Protection: merupakan kegiatan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk melindungi klien secara individu, keluarga, kelompok ataupun masyarakat terhadap ancaman permasalahan kesehatan yang dapat menurunkan status kesehatan.

Q

R

S

T

U

V

W

X

Y

Z

PROFIL PENULIS

Herniwati, S.H., M.H.



Penulis adalah seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Wilayah Kalimantan Barat yang bertempat tugas di Kota Singkawang. Penulis mengenyam Pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Soelthan M. Tsjafioeddin Singkawang, menamatkan Strata 1 (S1) pada Tahun 2013. Kemudian melanjutkan Strata 2 (s2) Program Magister Ilmu Hukum Universitas Tanjungpura Pontianak dan menyelesaikan pada tahun 2016. Selain sebagai ASN Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Penulis juga mengabdikan diri sebagai Dosen Di Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Soelthan M. Tsjafioeddin Singkawang sejak tahun 2016 dan sebagai Tutor Universitas Terbuka, dan Sebagai Tenaga Pengajar Akademi kebidanan Sigkawang. Sebelumnya penulis mengenyam pendidikan Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Departemen Kesesehatan Singkawang atau setingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas/SMA/SMK, Kemudian melanjutkan Program Pendidikan Bidan -A pada SPK Dep Kes Singkawang setingkat D-1.

Ns. Siska Mayang Sari, M.Kep.



Penulis lahir di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat tanggal 19 April 1982. Anak ke 3 dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Alm. A. Moenir dan Ibu Erna Idris. Bersama keluarga penulis berdomisili di Kota Pekanbaru. Penulis menyelesaikan Pendidikan S1 Ilmu Keperawatan tahun 2004 dan Pendidikan Profesi Ners tahun 2005 di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang. Di Universitas yang sama pada tahun 2012 menyelesaikan Pendidikan S2 Ilmu Keperawatan Peminatan Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan. Penulis bekerja sebagai dosen sejak tahun 2006-2009 di Universitas Abdurrab, Pekanbaru dan di STIKes Hang Tuah Pekanbaru sejak 2010 hingga sekarang. Saat ini penulis merupakan dosen tetap Prodi S1 Ilmu Keperawatan & Profesi Ners STIKes Hang Tuah Pekanbaru.

Aden Sutiapermana, S.Pd, M.Ud



Penulis dilahirkan di kota Serang Provinsi Banten pada 8 Desember 1987. Menyelesaikan pendidikan S1 pada jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Pendidikan Indonesia, S2 Magister Ilmu Agama Islam dengan konsentrasi Filsafat Islam di Universitas Paramadina, dan kini sedang menyelesaikan S3 pada program studi Pendidikan Umum dan Karakter Universitas Pendidikan Indonesia. Pernah menjadi dosen pada Institut Agama Islam Banten dan pengajar Sejarah dan Sosiologi pada BKB Nurul Fikri. Selain juga sebagai Tutor TWK dan TKP AKSES Education Center.

Beny Yulianto, SKM, M.KL



Penulis lahir di Pekanbaru pada 09 Juli 1986. Anak ke 2 dari Pasangan Bapak Suparno dan Ibu Afrida, menyelesaikan Pendidikan S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat tahun 2008 di Universitas Esa Unggul Jakarta, tahun 2011 menyelesaikan Pendidikan S2 Kesehatan Lingkungan di Universitas Riau (UR). Pada saat ini Penulis sedang menempuh pendidikan **Ph.D Environmental Management di Prince of Songkla University Thailand**. Penulis memulai karir menjadi seorang Dosen pada Akademi Kebidanan Bunda Serumpun Pekanbaru (2008-2010). Selanjutnya Penulis menjadi Dosen Tetap di STIKes Maharatu (2011). Pada saat ini Penulis merupakan Dosen Tetap STIKes Hang Tuah Pekanbaru pada Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat dan bergabung di STIKes Hang Tuah Pekanbaru pada tahun 2011 akhir. Selain menjadi Dosen, pada saat ini penulis juga menjadi Ketua Peminatan Kesehatan Lingkungan (2012-sekarang). Penulis juga banyak mendapatkan berbagai prestasi seperti: menjadi perwakilan Indonesia dalam agenda **“Seminar Climate Change and Economic For Developing Countries”**, Hainan China (2018), pelatihan PKKBI di UPI Bandung dari Kemeristekdikti (2018), memperoleh beasiswa dari University Brunei Darussalam dalam program **“Enhancing Professional Communication Skills for Asean”** di Da Nang, Vietnam

(2019), serta menjadi peserta perwakilan Indonesia dalam kegiatan **International Training Workshop “Waste to Energy” (2021)**, yang diadakan oleh Zhejiang University. Selain prestasi yang telah diperoleh, penulis juga pernah melakukan kegiatan pembentukan Bank Sampah di masyarakat bekerja sama dengan Rumah Zakat kota Pekanbaru, serta berpartisipasi dalam kegiatan internasional **UNDP Waste Recovery Innovation Challenge, Call for Concept Notes (2019)** dan **Waste Wise Cities “Innovative Solutions to Transform Waste to Wealth” (2019)**. Saat ini penulis aktif menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, baik kegiatan Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan juga Pengajaran. Mata kuliah yang diampu saat ini diantaranya adalah Dasar Kesehatan Lingkungan, Analisis Kualitas Lingkungan, Praktikum Kesehatan Lingkungan, dan Pencemaran Udara dan Kesehatan.

Dr. Irwandy, SKM., M.Sc., PH., M.Kes



Penulis menyelesaikan Pendidikan Sarjana pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin di tahun 2005 kemudian melanjutkan Pendidikan Magister Administrasi Rumah Sakit di Universitas Hasanuddin dan *Master Science in Public Health* di *Griffith University* Australia. Pendidikan Doktor diraih pada tahun 2019 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Sejak tahun 2010 penulis menjadi Dosen Pengajar di Departemen Manajemen Rumah Sakit, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Selain sebagai pengajar, penulis hingga saat ini aktif menjadi peneliti. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif sebagai konsultan di berbagai Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit. Saat ini penulis juga aktif menulis buku referensi bidang kesehatan masyarakat dan manajemen rumah sakit serta menulis artikel sains populer di berbagai media massa digital baik skala lokal dan nasional. Atas dedikasi dalam menulis artikel sains populer khususnya dibidang kesehatan, *theconversation* Indonesia memberikan penghargaan sebagai *author of*

the year bidang *science and health* di Tahun 2020 serta *The Most Productive Author* pada Tahun 2022.

Email Penulis: wandy_email@yahoo.co.id

Dr. Margie Gladies Sopacua, S.H., M.H



Penulis merupakan Dosen tetap pada Fakultas Hukum Universitas Pattimura Ambon, lahir di Ambon, tanggal 31 Oktober 1981. Penulis merupakan alumnus Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi Manado dan meraih gelar Sarjana Hukum (SH) Pada Tahun 2004, dan melanjutkan studi Magister Ilmu Hukum dengan konsentrasi pada bidang Pidana dan Hak Asasi Manusia pada Program Pascasarjana (MH)

Tahun 2006. Kemudian pada tahun 2016 Penulis melanjutkan studi S3 dan meraih gelar Doktor ilmu Hukum pada Program studi Doktor pada Tahun 2019, selain itu juga penulis aktif pada Lembaga Bantuan Hukum dan Klinik Hukum (LBHKKH) Fakultas Hukum Universitas Pattimura hingga saat ini.

Dr. Soetji Andari, M.Si



Penulis lahir di Bandung, 18 Mei 1965, peneliti ahli madya di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), kepakaran Sistem Layanan Sosial. Riwayat Pendidikan : S1 Sarjana 1991 Kesejahteraan Sosial STKS Bandung, S2 Master 2005, Kebijakan Kesejahteraan Sosial – Universitas Gadjah Mada dan S3 2012, Sosiologi - Universitas Gadjah Mada. Karya tulis ilmiah yang sudah di publikasi antarlain:

Harapan Baru Bagi Gelandangan Dan Pengemis Melalui Implemenasi Program Desaku Menanti Di Kota Padang, Kekerasan Terhadap Anak Marginal Perkotaan (Violence Against Children In The Marginal Urban), Social Support For Social Service To People With Mental Disorders, Solidaritas Sebagai Strategi Survival Anak Jalanan Study Kasus Di Lempuyangan Yogyakarta, Implementasi Bantuan Sosial Bagi Lanjut Usia Terlantar, Tawuran Antarremaja Sebagai Manifestasi Kekerasan Masa Remaja, Pengentasan Kemiskinan Melalui Bantuan Sosial Non-Tunai

(Poverty Reduction Through Non-Cash Social Assistance), Fenomena Bunuh Diri Di Kabupaten Gunungkidul, Pengentasan Kemiskinan Melalui Bantuan Sosial Non-Tunai (Poverty Reduction Through Non-Cash Social Assistance), Pelayanan Sosial Panti Berbasis Agama Dalam Merehabilitasi Penderita Skizofrenia (Religious Based Social Service On Rehabilitation Of Schizophrenia), Sosialisasi Hasil Penelitian Pengkajian Kesiapan Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Dalam Menangani Korban Napza, Korban Kekerasan Sedarah Terhadap Anak Korban Kekerasan Seksual Sedarah Terhadap Anak Victim Of Sameblood Sexual Violence Toward Children, Implementasi Program Asistensi Sosial Penyandang Disabilitas Dan Dampak Terhadap Keterpenuhan Kebutuhan Dasar/Social Assistance Implementation Program For Disability And The Impact On Their Basic Need, Sosialisasi Hasil Penelitian Konsep Dan Indikator Kemiskinan, Collaborative Governance in Realizing An Inclusive Workforce for People with Disabilities to Achieve Sustainable Development Goal's dan sebagainya.

Ns. Vella Yovinna Tobing, M.Kep., Sp.Kep.Mat



Penulis adalah Perawat Spesialis Keperawatan Maternitas yang pernah menempuh pendidikan Sarjana di Universitas Riau, pendidikan Magister dan Spesialis di Universitas Indonesia. Saat ini, penulis masih aktif menjadi salah satu pengajar di Program Studi Profesi Ners di STIKes Hang Tuah Pekanbaru yang mengajar di bidang Keperawatan Maternitas. Penulis juga aktif melakukan penelitian dan

pengabdian masyarakat dalam bidang kesehatan, khususnya bidang keperawatan.

dr. Anindya Hapsari, M.Kes



Penulis lahir di Mojokerto pada tanggal 29 Januari. Menamatkan pendidikan Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas di Mojokerto. Kemudian melanjutkan pendidikan sarjana S1 Pendidikan Dokter (Profesi) di Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya pada tahun 2009 dan Magister Ilmu Kesehatan Reproduksi di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga pada tahun 2015-2017. Sejak tahun 2012, penulis menjadi tenaga pengajar di Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang. Sebagai dosen, penulis juga aktif melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat dan kesehatan reproduksi. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk menuliskan satu bab dalam buku Sosiologi Kesehatan ini.

Septiono Bangun Sugiharto, SKM, MPH



Penulis lahir di Purbalingga, 10 September 1984. Saat ini tinggal di Desa Babakan, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga, Propinsi Jawa Tengah. Alumni dari Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, dan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Antologi Puisi yang pernah diikuti: EIDETIK (2020), Sastra Pinggiran 1 (2020), Impianku (2020), Tahu Bulat (2020). Antologi Dongeng Rumah Petualang (Sint Publishing), Antologi Cerpen Ribang (SIP Publishing 2020), Antologi Cerpen “Sentuhan Tangan Tuhan” (Sint Publishing, 2020); Antologi Puisi “Ibu Kita Idola” (Satria Publisher, 2021); Antologi Puisi “Pulang Sambung” (Satria Publisher 2021). Buku tunggal yang pernah ditulis: Bunga Rampai Lingkungan Hidup (Deepublish, 2019), Antologi Puisi Cangkungan (Satria Publisher, 2020) dan Kumpulan cerpen NAFKAH BAPAK (SIP Publishing, 2021). Penulis dapat dihubungi via nomor WA (085640478190) atau email septionobangunsugiharto@gmail.com. Kini bekerja sebagai tenaga Promkes (Promosi Kesehatan) di salah satu

Puskesmas di kota Purbalingga, dan mengajar di beberapa sekolah tinggi di Purwokerto.

dr. Faika Rachmawati, M.Kes



Penulis lahir di kota Madiun 5 Desember 1975. Menamatkan pendidikan Sekolah Dasar sampai dengan Menengah Atas di Kota Madiun. Melanjutkan pendidikan sarjana S1 dan profesi kedokteran umum di Universitas Hang Tuah Surabaya. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Magister Kesehatan di Universitas Respati Indonesia. Bekerja pertama kali sebagai PNS di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Metro provinsi Lampung menjadi kepala puskesmas Karangrejo dan kepala puskesmas Tejoagung Kota Metro, Provinsi Lampung kemudian mutasi ke DKI Jakarta karena mengikuti suami bekerja sampai saat ini di Puslitbang Upaya Kesehatan, Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan, yang pada tahun 2022 berubah nama menjadi Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Selama meniti karir sebagai peneliti, di bidang penyakit menular dan perilaku kesehatan beberapa Karya tulis ilmiah (KTI) telah terbit di jurnal dan prosiding nasional serta mengikuti berbagai survei nasional di bidang kesehatan.

Anggi Khairina Hanum Hasibuan, M.Si



Penulis Merupakan Anak pertama dari dua bersaudara yang lahir di Surabaya, 03 November 1991. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis memiliki seorang anak bernama Habibi Yusuf dari pernikahan dengan Galih Satrio. Alamat Rumah Bukit Rancamaya Residence blok 15 No. 12. Alamat email anggi.khairina@gmail.com. Adapun riwayat pendidikan sarjana penulis, S1 jurusan kimia dari Universitas Negeri Surabaya lulus tahun 2015. Minat riset mengenai biokimia. Penulis melanjutkan pendidikan S2 jurusan Ilmu Forensik dari Universitas Airlangga. Minat riset mengenai pelanggaran hukum dan analisa kejahatan

dalam kosmetika. Penulis bekerja sebagai dosen di Universitas Pertahanan pada prodi Kimia pada Agustus 2020 sampai saat ini. Minat Studi Biokimia, Hukum dan Ilmu Forensik.

Dr. Reno Renaldi, SKM., M.Kes



Penulis lahir di Desa kecil Kota Baru kabupaten Indragiri Hilir- Riau pada 12 Maret 1988. Anak ke 3 dari Pasangan bapak H. Abdul Muis dan Ibu Hj. Darnawati Menyelesaikan Pendidikan (S1) Ilmu Kesehatan Masyarakat tahun (2010) di STIKes Hang Tuah Pekanbaru, di Institusi yang sama juga pada Tahun (2013) juga menyelesaikan Pendidikan (S2) Magister Kesehatan Masyarakat Dan jenjang terakhir telah Menyelesaikan Program Doktor (S3) di Universitas Negeri Padang pada Tahun (2021). Riwayat pekerjaan penulis pada Tahun (2011-2017) sebagai staff Bagian Kemahasiswaan di Prodi, pada Tahun (2013–Sekarang) menjadi dosen tetap STIKes Hang Tuah Pekanbaru selain itu penulis juga menjadi Asesor BAN S/M Provinsi Riau Tahun (2021-Sekarang). Adapun jenjang karir penulis adalah pernah menjabat sebagai Kepala *Career Development Center (CDC)* STIKes Hang Tuah Pekanbaru (2017-2018), Ketua Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan (2018-2019) dan Menjabat menjadi Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat (2021-Sekarang) dan Penghargaan yang pernah penulis dapatkan adalah pernah mendapatkan hibah *Career Development Center* setiap selama 2 tahun (2017-2019), kemudian penulis juga aktif dalam penulisan buku ilmiah adapun buku yang telah dibuat (*Buku Komunikasi Kesehatan, Kepemimpinan Pendidikan, Konsep Dasar Manajemen Kesehatan, Metodologi Penelitian Kesehatan, Total Quality Management, Pengantar Pendidikan dan Teori Pembelajaran*) disamping itu penulis juga aktif dalam publikasi jurnal, reviewer jurnal baik Nasional dan International, serta aktif dalam Organisasi seperti IAKMI Provinsi Riau Periode I (2018-2021) dan Periode II. (2021-2024) dan organisasi-organisasi internal dan external lainnya yang menjalin kemitraan. Adapun kegiatan lain yang dilakukan penulis ada sebagai youtuber education (Dr.Reno Channel) yang memberikan update-update seputar dunia Pendidikan.